

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 responden Pegawai Bagian Pembinaan pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,216 dan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan dan kode etik, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Integritas menjadi landasan moral yang memperkuat profesionalisme dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Kejaksaan.

2. Kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 8,209 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pemenuhan kebutuhan finansial maupun non-finansial seperti fasilitas kerja, rasa aman, dan kenyamanan kerja terbukti mampu meningkatkan motivasi, loyalitas, serta produktivitas pegawai.

3. Integritas dan kesejahteraan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kombinasi antara karakter moral yang kuat dan dukungan kesejahteraan yang memadai menciptakan sinergi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kinerja tidak hanya bergantung pada aspek etika individu, tetapi juga pada kebijakan organisasi dalam menjamin kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, diperlukan keseimbangan antara pembinaan integritas sebagai faktor internal dan pemenuhan kesejahteraan sebagai faktor eksternal organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pegawai Bagian Pembinaan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat

Diharapkan seluruh pegawai dapat terus mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Integritas tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dari konsistensi dalam bersikap jujur, disiplin, dan profesional. Selain itu, pegawai juga perlu menjaga keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan kesejahteraan pribadi agar mampu bekerja secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Pimpinan dan Instansi Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat

Mengingat variabel kesejahteraan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai, maka pimpinan diharapkan dapat terus meningkatkan program kesejahteraan pegawai, baik dalam bentuk tunjangan, fasilitas kerja, maupun lingkungan kerja yang kondusif. Di sisi lain, penguatan nilai integritas juga perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui pembinaan, pelatihan etika, serta pengawasan internal yang efektif. Kebijakan yang menyeimbangkan aspek moral dan kesejahteraan diyakini mampu meningkatkan kualitas kinerja pegawai secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada variabel integritas dan kesejahteraan dalam menjelaskan kinerja pegawai. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti motivasi kerja, kepemimpinan, kompensasi, budaya organisasi, atau lingkungan kerja guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, khususnya di instansi pemerintahan. Selain itu, penelitian dengan jumlah responden yang lebih luas atau pada instansi berbeda juga dapat dilakukan untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.